

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Penelitian *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas (variabel exogenus) yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X) dan variabel Intervening yaitu keamanan kerja (Y) terhadap variabel terikat (variabel endogenus) yaitu kepuasan kerja (Z)

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, Etta dan Sopiah (2010:171). Sumber data yang digunakan adalah mengenai pencatatan APD (Alat Pelindung Diri) dan alat bongkar muat di Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang secara langsung serta data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada buruh TKBM untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), keamanan kerja, dan kepuasan kerja.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data pendukung yang biasanya dapat diperoleh dari literatur-literatur bahan kepustakaan dan dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, seperti profil dari Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang, data buruh TKBM tahun 2015-2017, dan laporan kecelakaan kerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data buruh, profil Koperasi TKBM Pelabuhan Panjang dan data kecelakaan kerja serta beberapa penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kuesioner.

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu berupa pencatatan pengukuran kepuasan kerja buruh berdasarkan ekspresi wajah, Alat Pelindung Diri (APD) dan alat bongkar muat.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terungkap dalam kuesioner, melalui tanya jawab secara langsung dengan buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang mengenai gambaran dalam bekerja. Tujuan wawancara adalah untuk mendukung teknik kuesioner, terutama bila ada yang kurang jelas.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pernyataan tentang permasalahan yang sedang diteliti

dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pernyataan tersebut yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), keamanan kerja dan kepuasan kerja untuk dijawab secara tertulis oleh buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban, antara lain :

1. SS = Sangat Setuju Skor 5
2. S = Setuju Skor 4
3. CS = Cukup Setuju Skor 3
4. TS = Tidak Setuju Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang adalah 1.308 anggota/buruh.

3.4.2 Sampel

Arikunto (2010:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Perhitungan sampel menurut Slovin :
$$\frac{N}{1+N(\infty)^2}$$

di mana :

N : Jumlah Populasi

α : Tingkat Signifikansi (10 %)

$$\text{Maka didapatkan hasil : } = \frac{1038}{1+1038 (0,01)} = 91,21$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, dalam menggunakan metode ini kriteria sampel yang digunakan adalah dari lama bekerja para buruh yaitu 1-2 tahun. Menurut Sugiono (2010:45) *purposive sampling* adalah proses untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Exogenus

Variabel Exogenus adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain di dalam model setiap variabel eksogen selalu variabel independen. Variabel Exogenus dalam penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X)

3.5.2 Variable Intervening

Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Keamanan Kerja (Y).

3.5.3 Variabel Endogenus

Variabel Endogenus adalah variabel yang nilainya dipengaruhi/ditentukan oleh variabel lain di dalam model, dikenal juga dengan istilah variabel

dependen. Variabel Endogenus dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Z).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (2010:126) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka definisi operasional variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Varibel	Definisi Konsep Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) (X)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Cecep Dani Sucipto (2014:2)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah tindakan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan (jasmi dan rohani) para buruh TKBM Pelabuhan Panjang pada resiko kecelakaan kerja bongkar muat	1. Keadaan tempat lingkungan kerja 2. Pemakaian peralatan kerja 3. Pengaturan udara 4. Kondisi fisik pegawai 5. Pengaturan pencahayaan dan penerangan Mangkunegara, Indah Puji (2014:145)	Interval
Keamanan Kerja (Y)	Keamanan kerja adalah upaya melindungi fasilitas pengusaha dan peralatan yang ada dari akses-akses yang tidak sah serta melindungi para karyawan ketika sedang bekerja atau melaksanakan penugasan pekerjaan. Vida Hasna Farida (2009:30)	Keamanan kerja adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi para buruh TKBM Pelabuhan Panjang dari bahaya pekerjaan bongkar muat	1. Karir masa depan yang pasti 2. Keamanan kerja yang tinggi 3. Kegelisahan 4. Kondisi nyaman tempat bekerja I Wayan Mudiarta Utama (2015)	Interval

Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja adalah perasaan dan penilaian seorang atas pekerjaannya, khususnya menegenai kondisi kerjanya, dalam hubungannya dengan apakah pekerjaannya mampu memenuhi harapan, kebutuhan, dan keinginannya. Husain Umar (2008:213)	Kepuasan kerja adalah bentuk tindakan dari perasaan buruh TKBM Pelabuhan Panjang terhadap pekerjaannya yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Upah dan gaji 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan Kerja Triton PB, Luthans (2009:165)	Interval
--------------------	---	---	--	----------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Adapun pengertian atau devinisi validitas instrument menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Menurut (Sugiono:2009) pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi kriteria pengujian yang digunakan pada instrument yang dikatakan valid jika $r^3 \geq 0,381$.

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument valid
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrument tidak valid
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

Penjelasan dari butir 1 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{table} maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mencari realibilitas instrument menggunakan rumus alpha α , karena instrument didalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari realibilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalkan angket atau soal berbentuk uraian maka menggunakan rumus α : Relibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Dalam penelitian ini, uji relibilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

Prosedur pengujian:

1. H_0 : data reliable
 H_a : data tidak reliable
2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliable
 Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliable
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan perbandingan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrumen tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

Tabel 3.2

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2010:183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: data berdistribusi normal
Ha: data berdistribusi tidak normal
2. Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).
Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal).
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
4. Penjelasan dan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Klomogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel Z normal ataupun tidak normal.

3.8.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneity of variances*.

Prosedur pengujian :

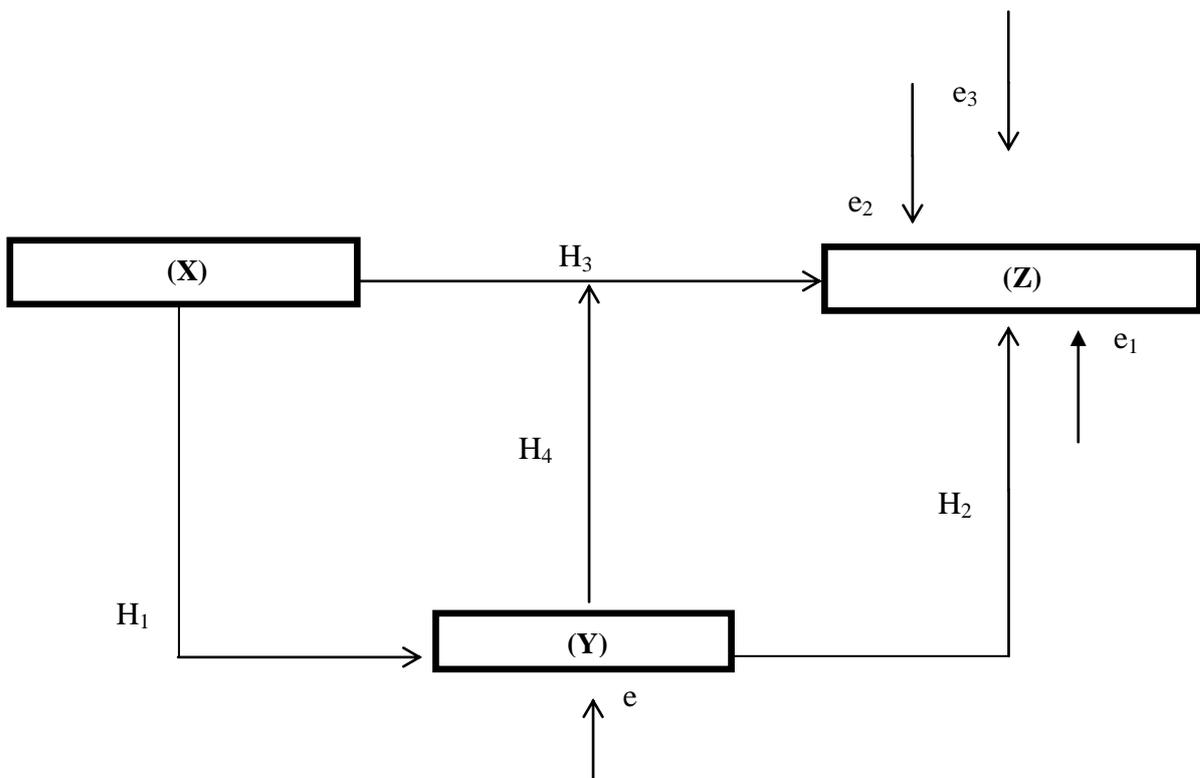
1. Ho : Varian populasi adalah homogen.
Ha : Varian populasi adalah tidak homogen.
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka Ho diterima (Homogen)
Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak (Tidak Homogen)

Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas ($\text{sig} > 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X dan Y homogen atau tidak homogen).

3.9 Metode Analisis Data

Analisis jalur adalah atau *path analysis* merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi. Dimana jika dalam analisis regresi umumnya digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh langsung yang diberikan oleh variable bebas terhadap variable terikat, sementara itu analisis jalur tidak hanya menguji pengaruh langsung, tetapi juga menjelaskan tentang ada atau tidaknya pengaruh tidak langsungnya yang diberikan variable bebas melalui variable intervening atau moderating terhadap variable terikat. Dalam analisis jalur nilai yang dipakai terletak pada nilai beta yang membentuk persamaan.



$$Y = \beta_{yx}X + e \text{ (persamaan jalur struktural 1)}$$

$$Z = \beta_{yx}Y + e_1 \text{ (persamaan jalur struktural 2)}$$

$$Z = \beta_{yx}X + e_2 \text{ (persamaan jalur struktural 3)}$$

$$Z = \beta_{yx}X + \beta_{yx}Y + e_3 \text{ (persamaan jalur struktural 4)}$$

3.9.1 Koefisien Jalur

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah path diagram.

1. β_{yx} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Y
2. β_{yx} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung Y terhadap Z
3. β_{yx} adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Z
4. $\beta_{yx} + \beta_{yx}\beta_{yx}$ adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X melalui Y terhadap Z

β_{yx} akan dihitung melalui rumus $\beta_{yx} = \frac{r_{xz} - r_{xy}r_{xz}}{1 - R^2_{yx}}$

Dimana :

$R^2_{z(xy)}$: Pengaruh variabel X dan Y terhadap Z

r : Koefisien korelasi X dan Y

3.9.2 Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y, Variabel X dan Z, X melalui Y terhadap Z sebagai berikut:

$$r_{xz} = \frac{n \sum xz - \sum x \sum z}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum z^2 - (\sum z)^2)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Apabila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel lemah dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Apabila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2006:183)

3.9.3 Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Keamanan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Menentukan Hipotesis :

Ho : tidak ada pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Keamanan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Ha : ada pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Keamanan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Keamanan Kerja

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Keamanan Kerja

Pengaruh Keamanan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Menentukan Hipotesis :

Ho : tidak ada pengaruh antara Keamanan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Ha : ada pengaruh antara Keamanan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara Keamanan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara Keamanan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Menentukan Hipotesis :

Ho : tidak ada pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Ha : ada pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja melalui Keamanan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Menentukan Hipotesis :

Ho : tidak ada pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja melalui Keamanan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Ha : ada pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja melalui Keamanan Kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Panjang.

Kriteria pengujian :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja melalui Keamanan Kerja

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja melalui Keamanan Kerja